

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN
PENDAPATAN ANTAR KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2012-2017**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Oleh:

**AHMAD KHAERUZZAD
NIM: 13810050**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETIMPANGAN PENDAPATAN ANTAR KABUPATEN/KOTA DI
PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

**AHMAD KHAERUZZAD
NIM: 13810050**

PEMBIMBING:

**Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 550821, 512474, Fax. (0274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-837/Un-02/DEB/PP.00.9/09/2019

Tugas Akhir dengan judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KETIMPANGAN
PENDAPATAN ANTAR KABUPATEN/KOTA DI
PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012-2017**

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ahmad Khaeruzzad
NIM : 13810050
Telah diujikan pada : Selasa, 03 September 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Dr. Sunaryati, SE, M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 04 September 2019
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Ahmad Khaeruzzad

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ahmad Khaeruzzad
NIM : 13810050
Judul Skripsi : **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2017”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Agustus 2019
Pembimbing,

Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Khaeruzzad

NIM : 13810050

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2017**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, Agustus 2019

Penyusun



Ahmad Khaeruzzad
NIM. 13810050

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Khaeruzzad
NIM : 13810050
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2017”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun atau sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: Agustus 2019

Yang menyatakan,


(Ahmad Khaeruzzad)

HALAMAN MOTO

“Hidup itu memang kejam, jadi biasakanlah dirimu” – Patrick Star

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada seluruh pihak yang mempunyai kontribusi terhadap hidup saya, maaf tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ص	Syīn	sy	es dan ye
ض	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	g	koma terbalik di atas
ف	Gain	f	ge
ق	Fā'	q	ef

ف	Qāf	k	qi
ق	Kāf	l	ka
ك	Lām	m	el
ل	Mīm	n	em
م	Nūn	w	en
ن	Wāwu	h	w
و	Hā'	`	ha
ه	Hamzah	Y	apostrof
ء	Yā'		Ye
ي			

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karōmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
كُسِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḷukira</i>
دُكِرَ	Ḍammah	ditulis	<i>yaḷhabu</i>
يَذْهَبُ			

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūḷ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>
2. fathah + wāwu mati		
قَوْل		

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
	ditulis	<i>u'iddat</i>

أَعَدَّتْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>
لِنَنَّ شُكْرَتِم		

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan segala nikmat dan kasih sayang-Nya kepada semua makhluknya yang ada di muka bumi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kekasih dan panutan kita, Rasulullah saw. Dengan segala keikhlasannya beliau telah memberikan bimbingan kepada umatnya dan arahnya kepada jalan *mardhotillah*.

Puji syukur kehadiran *Illahi Rabbi* yang telah memberikan kesabaran dan ketabahan kepada penulis. Tanpa keduanya penulis tidak mampu bekerja dan melawan rasa malas, jenuh dan godaan lain baik dari dalam maupun luar. Serta tidak lupa kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi kepada penulis baik moril maupun materil. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini. Khususnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Bapak yang selalu mendukung saya dalam penulisan ini.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.,. selaku dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
4. Ibu Dr. Sunaryati, SE, M.Si., selaku ketua program studi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, SE, M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran
6. Jajaran Dosen program pendidikan Ekonomi Syariah yang telah mengajarkan ilmunya kepada saya.

7. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 2013.
8. Sahabat-sahabat saya yang telah menemani saya selama diperantauan selama 9 tahun, dari awal saya masuk MAN Yogyakarta 1 khususnya santri Al-hakim
9. Sahabat-sahabat saya di JOSEFIC yang selalu ada saat saya butuh nongkrong dan berbagi keluh kesah
10. Mas penjaga fotocopy Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sangat banyak membantu saya dalam hal teknis pengerjaan skripsi saya.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis sadar bahwa banyaknya kekurangan dari segi penulisan ataupun segi bahasa. Terakhir, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan dapat dijadikan modal dalam menapaki kehidupan ini dalam naungan perlindungan Allah swt. Amin.

Yogyakarta September 2019

Penyusun,

Ahmad Khaeruzzad

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	II
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	III
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	IV
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	V
HALAMAN MOTO	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN	VII
PEDOMAN TRANSLITERASI	VIII
KATA PENGANTAR	XII
DAFTAR ISI	XIV
DAFTAR TABEL	XVII
DAFTAR GAMBAR	XVIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIX
ABSTRAK	XX
ABSTRACT	XXI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	8
1. Ketimpangan Distribusi Pendapatan	8
2. Distribusi Pendapatan dalam Ekonomi Islam	10
3. Pertumbuhan Ekonomi	17
4. Indeks Pembangunan Manusia	18
5. Kemiskinan	18
6. Jumlah Penduduk	20
7. Pengaruh Antar Variabel	21
a. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Pendapatan	21

b. Pengaruh IPM terhadap Ketimpangan Pendapatan	22
c. Pengaruh Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan	24
d. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Ketimpangan Pendapatan	26
B. Telaah Pustaka	30
C. Hipotesis	36
D. Kerangka Pemikiran	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	45
C. Definisi Operasional Variabel	46
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	48
E. Metode Analisis	49
F. Teknik Analisis Data	53
1. Uji Spesifikasi Model	53
a. Uji <i>Chow</i>	53
b. Uji <i>Hausman</i>	54
c. Uji <i>Langrange Multiplier</i>	54
2. Pengujian Hipotesis	55
a. Uji Koefisien Determinasi R (R^2)	55
b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)	56
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	57

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN

A. Provinsi Jawa Barat	59
1. Keadaan Geografis	59
2. Kondisi Perekonomian	60
3. Indeks Pembangunan Manusia	61
4. Kemiskinan	64
5. Jumlah Penduduk	65
B. Deskripsi Data Penelitian	67
C. Hasil dan Analisis Data	69
1. Pemilihan Model Regresi	69
a. Uji <i>Chow</i>	69
b. Uji <i>Hausman</i>	69
c. Uji <i>Langrange Multiplier</i>	71
d. Model Estimasi <i>Common Effect</i>	73
2. Pengujian Hipotesis	75
a. Uji Determinan (R^2)	75
b. Uji Parsial (Uji t)	76
1) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Pendapatan	77

2) Pengaruh IPM terhadap Ketimpangan Pendapatan	77
3) Pengaruh Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan	78
4) Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Ketimpangan Pendapatan	78
5) Pengaruh Perbedaan Kabupaten/Kota terhadap Ketimpangan Pendapatan	79
3. Uji Signifikasi Simultan	79
D. Pembahasan	80
1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Pendapatan	80
2. Pengaruh IPM terhadap Ketimpangan Pendapatan	81
3. Pengaruh Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan	82
4. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Ketimpangan Pendapatan	83
5. Pengaruh Variabel <i>Dummy</i> terhadap Ketimpangan Pendapatan	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	30
Tabel 4.1 Uji Chow	70
Tabel 4.2 Uji Hausman	71
Tabel 4.3 Uji Langrange Multiplier	72
Tabel 4.4 Hasil Regresi <i>Common Effect</i>	73
Tabel 4.5 Hasil Uji Determinasi (R^2)	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Individu (Uji t)	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Simultan	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	35
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian Regresi Data Panel	91
Lampiran 2 Uji Spesifikasi Model	96
Lampiran 3 Hasil Regresi Data Panel	98

Abstrak

Ketimpangan pendapatan merupakan salah satu masalah yang sering terjadi dalam pembangunan ekonomi. Perbedaan potensi dan karakteristik wilayah pada setiap kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2017 menyebabkan ketidakmerataan hasil pembangunan dan kesenjangan distribusi pendapatan. Secara teoritik kemiskinan dipengaruhi beberapa faktor yaitu pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kemiskinan dan jumlah penduduk.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, kemiskinan dan jumlah penduduk terhadap ketimpangan pendapatan antar Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat. Data yang digunakan berupa *cross section* 25 kabupaten atau kota dan *time series* selama enam tahun, yaitu dari tahun 2012-2017. Data yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan yaitu dengan analisis regresi data panel analisis *Fixed Effect model*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, kemiskinan, jumlah penduduk dan variabel *dummy* berpengaruh simultan terhadap ketimpangan pendapatan di Jawa Barat. Secara parsial variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Variabel *dummy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Sedangkan, Jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Barat tahun 2012-2017.

Kata kunci: Ketimpangan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, kemiskinan, jumlah penduduk.

ABSTRACT

Inequality of income is one of the problems that often occur in economic development. The differences in the potential and characteristics of the regions in each district / city in West Java Province in 2012-2017 cause inequality in development results and income distribution disparities. Theoretically poverty is influenced by several factors, namely economic growth, Human Development Index (HDI), poverty and population.

This study attempts to find out how the influence of economic growth, Human Development Index, poverty and population on income inequality between regencies / cities in West Java Province. The data used in the form of cross section 25 districts or cities and time series for six years, from 2012-2017. The data used was obtained from the Central Statistics Agency of West Java Province. The method used is the regression analysis of panel data Fixed Effect model analysis.

The results of this study indicate that all variables of economic growth, Human Development Index, poverty, population and dummy variables simultaneously influence income inequality in West Java. Partially, economic growth variables have a positive and significant effect on income inequality. The Human Development Index has a positive and significant effect on income inequality. Poverty has a positive and significant effect on income inequality. Dummy variable has a negative and significant effect on income inequality. Meanwhile, the population does not affect income inequality in West Java Province in 2012-2017.

Keywords: income inequality, economic growth, human development index, poverty, population.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Tambunan (2001) permasalahan yang sering dihadapi dalam pembangunan adalah kesenjangan ekonomi atau ketimpangan dalam distribusi pendapatan antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dan kelompok masyarakat berpendapatan rendah serta tingkat kemiskinan atau jumlah orang berada di bawah garis kemiskinan (*poverty line*). Menurut penelitian lain yang dilakukan oleh Meier (1995) menjelaskan pembangunan ekonomi adalah suatu proses dimana pendapatan per kapita suatu Negara meningkat selama kurun waktu yang panjang dengan catatan bahwa jumlah penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan yang absolut tidak meningkat dan distribusi pendapatan tidak semakin timpang (Kuncoro,2010).

Ketimpangan pendapatan merupakan salah satu masalah yang sering terjadi dalam pembangunan ekonomi. Ketimpangan pendapatan adalah suatu kondisi dimana distribusi pendapatan yang diterima masyarakat tidak merata. Selain itu ketimpangan wilayah disebabkan juga karena adanya perbedaan demografi yang cukup besar antar wilayah. Kondisi demografi yang dimaksud meliputi perbedaan tingkat pertumbuhan dan struktur kependudukan, perbedaan tingkat pendidikan dan kesehatan, perbedaan kondisi ketenagakerjaan dan perbedaan dalam tingkah laku dan kebiasaan serta etos kerja yang dimiliki masyarakat daerah bersangkutan. Kondisi demografi berpengaruh terhadap produktivitas kerja masyarakat produktivitas kerja,

sehingga dapat meningkatkan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah (Syafriзал, 2012: 120).

Dari teori di atas dapat diambil beberapa faktor-faktor yang diduga bisa mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Barat tahun 2012-2017 yaitu pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kemiskinan dan jumlah penduduk.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator pembangunan suatu negara. Secara agregat pertumbuhan ekonomi dilihat melalui pencapaian nilai total Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara. Meskipun pertumbuhan ekonomi merupakan indikator pembangunan suatu negara, pembangunan ekonomi tidak hanya diukur dari pertumbuhan ekonomi semata. Pembangunan dipandang sebagai proses multidimensi yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap masyarakat dan institusi-institusi nasional di samping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan, pengurangan ketimpangan pendapatan serta pengentasan kemiskinan (Todaro, 2006). Salah satu realitas pembangunan adalah terciptanya kesenjangan pembangunan yaitu terjadinya perbedaan laju pertumbuhan antar daerah dan antar kawasan yang menyebabkan terjadinya kesenjangan kemakmuran dan kemajuan antar daerah (Kuncoro, 2003).

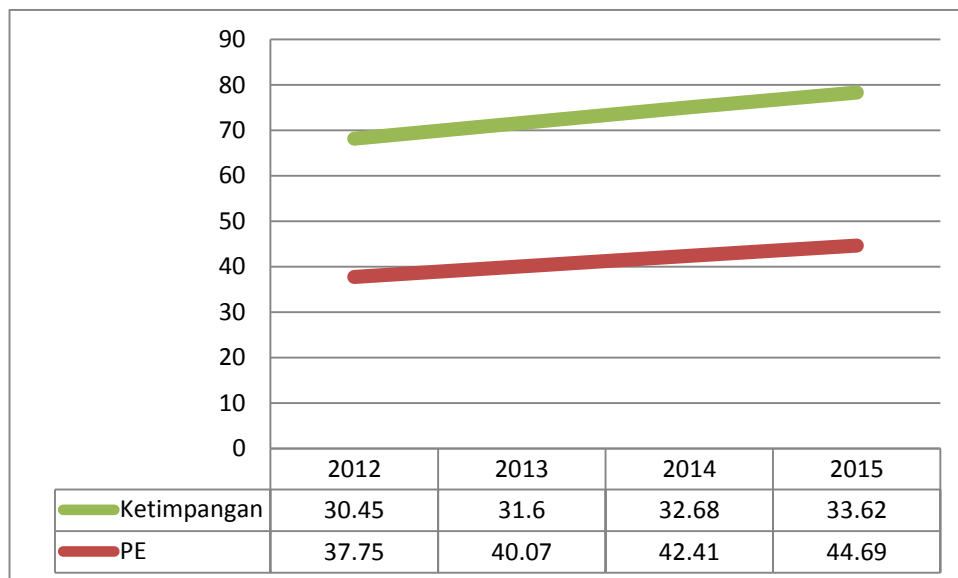
Menurut World Bank (2015), menyatakan bahwa dalam 15 tahun terakhir, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang kuat, pencapaian tersebut telah mengurangi tingkat kemiskinan dan memperbesar jumlah kelas menengah. Namun, manfaat dari pertumbuhan tersebut lebih dinikmati oleh 20 persen masyarakat terkaya, berarti terdapat 80 persen penduduk atau lebih dari

205 juta orang rawan merasa tertinggal. Hal tersebut berarti pertumbuhan ekonomi yang di alami oleh Indonesia belum merata, yang seharusnya dirasakan oleh semua masyarakat di Indonesia.

Perbedaan potensi dan karakteristik wilayah pada setiap kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat menyebabkan ketidakmerataan hasil pembangunan dan kesenjangan distribusi pendapatan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Jawa Barat berada di posisi tertinggi setelah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Gorontalo untuk provinsi yang memiliki Gini Ratio paling tinggi di Indonesia pada September 2016. Gini Ratio Jawa Barat sebesar 0,402 sama dengan Provinsi Jawa Timur. Sementara Gini Ratio nasional sebesar 0,394. Gini ratio nasional September 2016 menurun 0,008 poin dibandingkan gini ratio September 2015 sebesar 0,402. Angka itu juga menurun 0,003 poin dibandingkan gini ratio Maret 2016 sebesar 0,397.

Meskipun demikian khusus Jawa Barat, ketimpangannya masih tinggi. Deputi Bidang Statistik Sosial BPS, Sairi Hasbullah mengatakan, ketimpangan di Jawa Barat berada di atas rata-rata nasional sejak tahun 2011.



Sumber: BPS, diolah tahun 2012-2015

Grafik 1. Ketimpangan dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2015 (%)

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, desentralisasi dijelaskan sebagai penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Barzelay (dalam Hadi, 2009) peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penciptaan ruang bagi masyarakat untuk ikut serta dalam proses pembangunan merupakan tujuan dari adanya otonomi daerah melalui desentralisasi fiskal. Menurut Todaro (2011: 57), menjelaskan IPM atau *Human Development Index* (HDI) merupakan indeks yang mengukur pencapaian pembangunan sosio-ekonomi suatu negara, yang mengombinasikan pencapaian di bidang pendidikan, kesehatan, dan pendapatan riil perkapita yang disesuaikan. Dengan kata lain IPM yang baik mampu mengurangi ketimpangan pada masyarakat.

Selain itu, adanya permasalahan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan juga akan menghambat laju pertumbuhan ekonomi itu sendiri.

Selain itu, kemiskinan dan ketidakmerataan pendapatan juga akan memberikan dampak instabilitas sosial, ketidakpastian, dan tragedi kemanusiaan seperti kelaparan, tingkat kesehatan yang rendah dan gizi buruk. Bila keadaan tersebut terus berlanjut pada akhirnya akan mengganggu stabilitas ekonomi makro dan kelangsungan pemerintahan yang ada.

Menurut Arsyad (1999) dalam Hajiji (2010) tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi hanya sedikit manfaatnya dalam memecahkan masalah kemiskinan, masih banyak penduduk yang memiliki pendapatan dibawah standar kebutuhan hidupnya. Pertumbuhan ekonomi gagal untuk mengurangi bahkan menghilangkan besarnya kemiskinan absolut. Jadi pertumbuhan PDB yang cepat tidak secara otomatis meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Dengan kata lain bahwa apa yang disebut dengan “*Trickle Down Effects*” atau efek cucuran kebawah dari manfaat pertumbuhan ekonomi bagi penduduk miskin tidak terjadi seperti apa yang diharapkan bahkan berjalan cenderung sangat lambat.

Pengentasan kemiskinan menjadi salah satu dari Tujuan Pembangunan Milenium atau *Millennium Development Goals* (MDGs) yaitu menanggulangi kemiskinan dan kelaparan, yang merupakan hasil kesepakatan kepala negara dan perwakilan dari 189 negara Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) yang mulai dijalankan pada September 2000. Salah satu target dari tujuan tersebut adalah menurunkan persentase penduduk yang pendapatannya kurang dari 1 dolar sehari sebanyak 50 persen tahun 1990-2015 dengan indikator proporsi penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan nasional.

Menurut Sadono (2016: 105), perkembangan penduduk yang tinggi dapat menghambat suatu wilayah/daerah untuk mencapai salah satu tujuan penting pembangunan ekonomi, yaitu pemerataan pendapatan. Pertambahan penduduk yang tinggi akan menyebabkan jurang yang sudah ada diantara beberapa golongan masyarakat menjadi bertambah lebar. Dari teori tersebut dapat dikatakan dengan bertambahnya jumlah penduduk dapat berpotensi meningkatkan angka ketimpangan suatu wilayah/daerah.

B. Rumusan Masalah

Pertumbuhan yang tidak merata menyebabkan ketimpangan pendapatan pada masyarakat di Provinsi Jawa Barat. Padahal Provinsi Jawa Barat memiliki lokasi yang cukup baik bagi jalur industri. Namun, ketimpangan yang terjadi pada Provinsi Jawa Barat menunjukkan persebaran perekonomian yang tidak merata, hal ini dapat dilihat dari catatan indek Gini yang terus meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan antar kabupaten di Provinsi Jawa Barat periode 2012-2017?
2. Bagaimana pengaruh variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap ketimpangan pendapatan antar kabupaten di Provinsi Jawa Barat periode 2012-2017?
3. Bagaimana pengaruh variabel kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan antar Kabupaten di Provinsi Jawa Barat periode 2012-2017?

4. Bagaimana pengaruh variabel Jumlah Penduduk terhadap ketimpangan pendapatan antar Kabupaten di Provinsi Jawa Barat periode 2012-2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan antar kabupaten di Provinsi Jawa Barat periode 2012-2017.
- b. Untuk mengetahui pengaruh variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap ketimpangan pendapatan antar kabupaten di Provinsi Jawa Barat periode 2012-2017.
- c. Untuk mengetahui pengaruh variabel kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan antar Kabupaten di Provinsi Jawa Barat periode 2012-2017.
- d. Untuk mengetahui pengaruh variabel Jumlah Penduduk terhadap ketimpangan pendapatan antar Kabupaten di Provinsi Jawa Barat periode 2012-2017.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara akademik, penulisan ini bermanfaat sebagai penambah khasanah keilmuan, khususnya dalam bidang ekonomi.
- b. Secara praktis, penulisan ini bermanfaat sebagai penambah referensi yang berguna untuk menjadi rujukan bagi penelitian kedepannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dengan adanya dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pertumbuhan ekonomi, IPM, kemiskinan, jumlah penduduk dan variabel *dummy* terhadap variabel dependen yaitu ketimpangan pendapatan yang dilihat melalui variabel indeks gini antar Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2012-2017 Adapun hasil yang analisis yang diperoleh maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang belum merata di Provinsi Jawa Barat.
2. Variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Hal ini dikarenakan Unsur-Unsur IPM yang ada hanya berkembang pesat pada daerah yang ada di sekitar kota, Sedangkan daerah yang jauh dari perkotaan sulit untuk memperoleh fasilitas seperti kesehatan, pendidikan yang layak.
3. Variabel kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. pengaruh kebijakan pembangunan yang belum mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat sehingga menyebabkan ketimpangan distribusi pendapatan.

4. Variabel jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan.
5. Variabel *dummy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.

B. Saran

1. Pemerataan dengan tujuan pencapaian kesejahteraan pada seluruh golongan masyarakat menjadi tujuan utama dalam proses pembangunan ekonomi. Hal tersebut harus diperhatikan oleh pemerintah mengingat kesenjangan pendapatan merupakan permasalahan yang serius yang dihadapi oleh setiap daerah. Pembangunan yang ada bukan hanya pembangunan daerah yang bersifat terpusat namun juga yang dapat menjangkau daerah – daerah terpencil yang ada di Provinsi Jawa Barat sehingga roda perekonomian dapat bergerak seimbang di setiap Kabupaten/Kotanya.
2. Pemerintah harus mempunyai regulasi yang mengatur jumlah penduduk yang ada di Provinsi Jawa Barat untuk dapat meningkatkan kualitas penduduk. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan lapangan pekerjaan yang ada seiring untuk menciptakan penduduk yang berkualitas terutama lapangan pekerjaan padat karya. Dimana hal tersebut dapat melatih kemampuan dan keahlian bagi penduduk non-produktif. Sehingga para penduduk non-produktif dapat memiliki pendapatan yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan merasakan kesejahteraan.

Daftar Pustaka

Buku:

- Aditiya Pramulyaman (2010). *Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kecamatan Di Kabupaten Karanganyar Tahun 2001-2008*. Skripsi: Universitas Sebelas Maret.
- Affar, Muhammad Abdul Mun'im, *al-Takhtith wa al-Tanmiyah fi al-Islam*, (Jeddah:Dar al-bayan al-Arabi, 1985)
- Agus Eko Prasetyo, (2007). *Analisis Ketimpangan Daerah Di Propinsi Jawa Tengah Tahun 1998-2004*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Al-Rubi, Mahmud, *Al-Minhaj al-Islami fi al-Tanmiyah al-Iqtisodiyah wa al-Ijtima'iyah dalam Majallat al-dirasat all-tijariyah wa al-Islamiyah*, (Markaz solih Abdullah Kamil li aldirasat al-tijariyah wa al-Islamiyah), nomor 3, tahun ke satu Juli 1984)
- Anis Tunas Syilviarani, (2017). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Pulau Jawa Tahun 2010-2015*. *Naskah Publikasi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Arsyad, L. (1999), *Ekonomi pembangunan*. STIE YKPN, Yogyakarta.
- (2004) . *Ekonomi Pembangunan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- (2006). *Ekonomi Daerah: Pengantar Perencanaan. Pembangunan. Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- (2010) . *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- (2015). *Pembangunan Ekonomi. Edisi Kelima*. UPP STIM. YKPN. Yogyakarta.
- Boediono. (1992). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta, BPFE UGM.

- Case, Karl E. dan Ray. C Fair. (2007). *Prinsip-Prinsip Ekonomi, Edisi Kedelapan. Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Emilda Sari, (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Sumatera Tahun 2011-2015. Jurnal: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gujarati, D. N. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*, Edisi Kelima. Mangunsong, R. C., penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.
- Haughton, Jonathan dan Shahidur R. Khandker, (2012), *Pedoman tentang Kemiskinan dan Ketimpangan*(Handbook on Poverty and Inequality), Jakarta: Salemba Empat
- Heri Sudarsono. Konsep Ekonomi Islam, Suatu Pengantar.(Yogyakarta: Ekonisia, 2002)
- Idri, Hadis Ekonomi, *Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Kencana, 2015).
- Jhingan, M.L. (2000). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kuncoro, Mudrajat. (2001). *Metode Kuantitatif: teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- (2003). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga
- (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga
- (2015). *Indikator Ekonomi*. Yogyakarta:UPP AMP YKPN
- Kuznets, Simon. (1955). *Economic Growth And Income Inequality*. The American Economic Review, Volume Xlv March, 1955 Number One.
- Meier, M.G, 1995, *Leading Issues in Economics Development, Sixth Edition, Mc. Graw Hill, International Edition Finance Series*, Singapore.
- Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006)

- Muh. Hamid, (2017). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten Di Provinsi Sulawesi Barat. Skripsi: UIN Alauddin Makassar.
- Naelul Autor , (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di Jawa Tengah Tahun (2010 – 2017). Skripsi: Universitas Islam Indonesia.
- Ngakan Putu Mahesa Eka Raswita dan Made Suryaa Utama, (Jurnal, UNUD, 2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Antar Kecamatan di Kabupaten Gianyar. Jurnal: Universitas Udayana.
- Nita Tri Hartini, (2017). Pengaruh Pdrb Per Kapita, Investasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2015. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodelogi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Ray Tarsil Purman, (2017). Analisis Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Jawa Barat. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang
- Rossy Agustin Wicaksana (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Jawa Timur (Tahun 2011-2015). Jurnal: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Salma Audiena Al Faizah , (2018). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di Sulawesi (Tahun 2011-2015). Jurnal: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sasana, Hadi. 2009. Peran Desentralisasi Fiskal Terhadap Kinerja Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah”. Jurnal Terakreditasi. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 10. No. 1, Juni 2009: 103 – 124.
- Setiawan dan Kusri, D. E., (2010). *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi.
- Suharyadi dan S.K. Purwanto (2013). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi ke-2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sadono, Sukirno. (2007). *Makro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik hingga Keynesian baru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- (2016). *Teori Pengantar Makro Ekonomi Edisi Ketiga*. Rajawali Pers: Jakarta

Sjafrizal. (2009). Teknik Praktis Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah. Baduose Media. Jakarta

----- (2010). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: Rajawali.

Tambunan, Tulus TH. (2001), *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Ghalia Indonesia, Jakarta.

Todaro.M.P dan Smith.S.C, (2011), *Pembangunan Ekonomi*, Edisi Sebelas. Jakarta, Erlangga.

Yenni Del Rosa dan Ingra Sovita. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Pulau Jawa. Jurnal: Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Data Penelitian Regresi Data Panel

Kabupaten/Kota	IG	PE (%)	IPM	Kemiskinan (%)	JP	LogJP	D
Kab Bogor	0,42	6,01	65,66	8,83	4989939	15,42	1
Kab Bogor	0,38	6,14	66,74	9,54	5111769	15,45	1
Kab Bogor	0,39	6,01	67,36	8,91	5331149	15,49	1
Kab Bogor	0,42	6,09	67,77	8,96	5459668	15,51	1
Kab Bogor	0,4	6,1	68,32	8,83	5587390	15,54	1
Kab Bogor	0,38	5,96	69,13	8,57	4246307	15,26	1
Kab Sukabumi	0,35	6,38	62,27	9,79	2408338	14,69	1
Kab Sukabumi	0,3	5,51	63,63	9,24	2408417	14,69	1
Kab Sukabumi	0,32	5,98	64,07	8,81	2422113	14,7	1
Kab Sukabumi	0,36	4,91	64,44	8,96	2434221	14,71	1
Kab Sukabumi	0,33	5,56	65,13	8,13	3596623	15,1	1
Kab Sukabumi	0,33	5,14	65,49	8,04	2523992	14,74	1
Kab Cianjur	0,33	5,60	60,28	13,18	2231107	14,62	1
Kab Cianjur	0,29	4,89	61,68	12,02	2250305	14,63	1
Kab Cianjur	0,28	5,06	62,08	11,47	2235418	14,62	1
Kab Cianjur	0,28	5,46	62,42	12,21	2243904	14,62	1
Kab Cianjur	0,36	6,43	62,92	11,62	331691	12,71	1
Kab Cianjur	0,35	5,72	63,70	11,41	2246663	14,62	1
Kab Bandung	0,36	6,28	68,13	8,33	3351048	15,02	1
Kab Bandung	0,34	5,92	68,58	7,94	3405475	15,04	1
Kab Bandung	0,37	5,91	69,06	7,65	3470393	15,06	1
Kab Bandung	0,4	5,89	70,05	8	3534114	15,08	1
Kab Bandung	0,4	6,34	70,69	7,61	2787205	14,84	1
Kab Bandung	0,39	6,17	71,02	7,36	3522724	15,07	1
Kab Garut	0,34	4,07	61,04	12,72	2485732	14,73	1
Kab Garut	0,31	4,76	61,67	12,79	2525483	14,74	1
Kab Garut	0,33	4,81	62,23	12,47	2526186	14,74	1
Kab Garut	0,31	4,51	63,21	12,81	2548723	14,75	1
Kab Garut	0,35	5,9	63,64	11,64	2596505	14,77	1
Kab Garut	0,37	4,89	64,52	11,27	2210017	14,61	1
Kab Tasikmalaya	0,33	4,02	61,69	11,76	1716178	14,36	1
Kab Tasikmalaya	0,32	4,65	62,40	11,57	1738011	14,37	1
Kab Tasikmalaya	0,29	4,78	62,79	11,26	1728587	14,36	1
Kab Tasikmalaya	0,3	4,31	63,17	11,99	1735998	14,37	1
Kab Tasikmalaya	0,3	5,91	63,57	11,24	2490622	14,73	1
Kab Tasikmalaya	0,32	5,95	64,14	10,84	1713677	14,35	1

Kabupaten/Kota	IG	PE (%)	IPM	Kemiskinan (%)	JP	LogJP	D
Kab Kuningan	0,36	5,41	65,60	13,7	1133164	13,94	1
Kab Kuningan	0,33	5,34	66,16	13,34	1138399	13,95	1
Kab Kuningan	0,37	5,07	66,63	12,72	1049084	13,86	1
Kab Kuningan	0,34	5,58	67,19	13,97	1055417	13,87	1
Kab Kuningan	0,33	5,99	67,51	13,59	2295778	14,65	1
Kab Kuningan	0,32	5,21	67,78	13,27	1132610	13,94	1
Kab Cirebon	0,36	5,71	64,48	14,96	2263978	14,63	1
Kab Cirebon	0,32	6,25	65,06	14,65	2293075	14,65	1
Kab Cirebon	0,28	6,32	65,53	14,22	2109588	14,56	1
Kab Cirebon	0,33	6,38	66,07	14,77	2126179	14,57	1
Kab Cirebon	0,36	6,09	66,70	13,49	2250977	14,63	1
Kab Cirebon	0,36	6,36	67,39	12,97	2099089	14,56	1
Kab Majalengka	0,39	5,46	63,13	14,46	1176117	13,98	1
Kab Majalengka	0,32	4,96	63,71	14,07	1180774	13,98	1
Kab Majalengka	0,34	5,07	64,07	13,42	1176313	13,98	1
Kab Majalengka	0,35	4,87	64,75	14,19	1182109	13,98	1
Kab Majalengka	0,36	5,63	65,25	12,85	2179813	14,59	1
Kab Majalengka	0,35	5,05	65,92	12,6	1266981	14,05	1
Kab Sumedang	0,37	6,56	67,36	11,87	1282988	14,06	1
Kab Sumedang	0,34	4,84	68,47	11,31	1307648	14,08	1
Kab Sumedang	0,33	4,70	68,76	10,78	1131516	13,94	1
Kab Sumedang	0,35	5,23	69,29	11,36	1137273	13,94	1
Kab Sumedang	0,37	5,7	69,45	10,57	2142999	14,58	1
Kab Sumedang	0,39	6,23	70,07	10,53	1135818	13,94	1
Kab Indramayu	0,29	3,18	62,09	15,44	1683460	14,34	1
Kab Indramayu	0,28	2,86	62,98	14,99	1690977	14,34	1
Kab Indramayu	0,28	4,93	63,55	14,29	1682022	14,34	1
Kab Indramayu	0,29	2,16	64,36	14,98	1691386	14,34	1
Kab Indramayu	0,26	0,08	64,78	13,95	1742276	14,37	1
Kab Indramayu	0,29	1,45	65,58	13,677	1845205	14,43	1
Kab Subang	0,33	0,60	64,86	12,49	1501647	14,22	1
Kab Subang	0,33	4,09	65,48	12,35	1509606	14,23	1
Kab Subang	0,31	5,02	65,80	11,73	1513093	14,23	1
Kab Subang	0,33	5,29	66,52	12,27	1529388	14,24	1
Kab Subang	0,35	5,4	67,14	11,05	1700815	14,35	1
Kab Subang	0,34	5,1	67,73	10,77	1552925	14,26	1
Kab Purwakarta	0,39	6,83	66,30	9,57	884916	13,69	1
Kab Purwakarta	0,39	7,15	67,09	9,28	8983	9,1	1
Kab Purwakarta	0,37	5,72	67,32	8,8	910007	13,72	1
Kab Purwakarta	0,35	4,75	67,84	9,14	921598	13,73	1

Kabupaten/Kota	IG	PE (%)	IPM	Kemiskinan (%)	JP	LogJP	D
Kab Purwakarta	0,36	5,99	68,56	8,98	1648387	14,32	1
Kab Purwakarta	0,39	5,12	69,28	9,06	912708	13,72	1
Kab Karawang	0,34	4,94	65,97	11,11	2207181	14,61	1
Kab Karawang	0,32	7,96	66,61	10,69	2225383	14,62	1
Kab Karawang	0,3	5,37	67,08	10,15	2250120	14,63	1
Kab Karawang	0,34	4,49	67,66	10,37	2273579	14,64	1
Kab Karawang	0,34	6,29	68,19	10,07	1546000	14,25	1
Kab Karawang	0,35	5,76	69,17	10,25	2110476	14,56	1
Kab Bekasi	0,36	6,53	69,38	5,25	2912499	14,88	1
Kab Bekasi	0,33	6,23	70,09	5,2	3002112	14,91	1
Kab Bekasi	0,33	5,88	70,51	4,97	3122698	14,95	1
Kab Bekasi	0,35	4,46	71,19	5,27	3246013	14,99	1
Kab Bekasi	0,31	4,99	71,83	4,92	118004	11,68	1
Kab Bekasi	0,34	5,78	72,63	4,73	2554376	14,75	1
Kab Bandung Barat	0,37	6,04	63,17	13,35	1582326	14,27	1
Kab Bandung Barat	0,31	5,94	63,93	12,92	1614495	14,29	1
Kab Bandung Barat	0,33	5,77	64,27	12,26	1609512	14,29	1
Kab Bandung Barat	0,34	5,01	65,23	12,67	1629423	14,3	1
Kab Bandung Barat	0,36	5,65	65,81	11,71	1175389	13,98	1
Kab Bandung Barat	0,41	5,21	66,63	11,49	1616203	14,3	1
Kota Bogor	0,45	6,31	72,25	8,48	1004831	13,82	0
Kota Bogor	0,41	6,04	72,86	8,19	1013018	13,83	0
Kota Bogor	0,36	6,01	73,10	7,74	1030720	13,85	0
Kota Bogor	0,47	6,13	73,65	7,6	1047922	13,86	0
Kota Bogor	0,43	6,73	74,50	7,29	1064687	13,88	0
Kota Bogor	0,41	6,12	75,16	7,11	1005012	13,82	0
Kota Sukabumi	0,4	5,80	69,74	8,42	308508	12,64	0
Kota Sukabumi	0,34	5,41	70,81	8,05	311822	12,65	0
Kota Sukabumi	0,36	5,43	71,19	7,65	315001	12,66	0
Kota Sukabumi	0,43	5,10	71,84	8,79	318117	12,67	0
Kota Sukabumi	0,42	5,64	72,33	8,59	1061886	13,88	0
Kota Sukabumi	0,4	5,43	73,03	8,48	334033	12,72	0
Kota Bandung	0,42	8,53	78,30	4,55	2455517	14,71	0
Kota Bandung	0,42	7,84	78,55	4,78	2483977	14,73	0
Kota Bandung	0,48	7,71	78,98	4,65	2470802	14,72	0
Kota Bandung	0,44	7,63	79,67	4,61	2481469	14,72	0

Kabupaten/Kota	IG	PE (%)	IPM	Kemiskinan (%)	JP	LogJP	D
Kota Bandung	0,44	7,79	80,13	4,32	932701	13,75	0
Kota Bandung	0,43	7,21	80,31	4,17	2404589	14,69	0
Kota Cirebon	0,41	5,92	71,97	11,1	31072	10,34	0
Kota Cirebon	0,38	4,90	72,27	10,54	304313	12,63	0
Kota Cirebon	0,4	5,71	72,93	10,03	304584	12,63	0
Kota Cirebon	0,41	5,80	73,34	10,36	307494	12,64	0
Kota Cirebon	0,4	5,98	73,70	9,73	659606	13,4	0
Kota Cirebon	0,41	5,79	74,00	9,66	325767	12,69	0
Kota Bekasi	0,37	6,74	77,71	5,56	2523032	14,74	0
Kota Bekasi	0,35	6,04	78,63	5,33	2592819	14,77	0
Kota Bekasi	0,33	5,61	78,84	5,25	2642508	14,79	0
Kota Bekasi	0,41	5,57	79,63	5,46	2714825	14,81	0
Kota Bekasi	0,39	6,09	79,95	5,06	594021	13,29	0
Kota Bekasi	0,35	5,73	80,30	4,79	2409083	14,69	0
Kota Depok	0,4	8,06	77,28	2,46	1898567	14,46	0
Kota Depok	0,39	6,85	78,27	2,32	1962182	14,49	0
Kota Depok	0,37	7,28	78,58	2,32	2033508	14,53	0
Kota Depok	0,4	6,63	79,11	2,4	2106102	14,56	0
Kota Depok	0,4	7,28	79,60	2,34	392817	12,88	0
Kota Depok	0,35	6,65	79,83	2,34	1809120	14,41	0
Kota Cimahi	0,37	6,24	74,99	6,68	562297	13,24	0
Kota Cimahi	0,4	5,65	75,85	5,63	570991	13,26	0
Kota Cimahi	0,39	5,49	76,06	4,47	579015	13,27	0
Kota Cimahi	0,4	5,43	76,42	5,84	58658	10,98	0
Kota Cimahi	0,42	5,62	76,69	5,92	321097	12,68	0
Kota Cimahi	0,37	5,36	76,95	5,76	532988	13,19	0
Kota Tasikmalaya	0,4	5,80	67,84	18,94	649885	13,38	0
Kota Tasikmalaya	0,39	6,17	68,63	17,19	661676	13,4	0
Kota Tasikmalaya	0,37	6,16	69,04	15,95	654794	13,39	0
Kota Tasikmalaya	0,49	6,29	69,99	16,288	657477	13,4	0
Kota Tasikmalaya	0,42	6,91	70,58	15,6	310486	12,65	0
Kota Tasikmalaya	0,42	6,07	71,51	14,8	692567	13,45	0
Kota Banjar	0,39	5,32	67,53	7,79	203512	12,22	0
Kota Banjar	0,34	5,45	68,01	7,11	187183	12,14	0
Kota Banjar	0,32	4,97	68,34	6,95	180515	12,1	0
Kota Banjar	0,42	5,32	69,31	7,41	181425	12,11	0
Kota Banjar	0,37	5,86	70,09	7,01	181901	12,11	0
Kota Banjar	0,38	5,12	70,79	7,06	201191	12,21	0

LAMPIRAN 2

Uji Spesifikasi Model

Hasil Uji Chow

Redundant *Fixed Effects* Tests
Equation: Untitled
Test cross-section *Fixed Effects*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.021146	(24,120)	0.0000
Cross-section Chi-square	88.520021	24	0.0000

Hasil Uji *Hausman*

Correlated *Random Effects* - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section *Random Effects*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.369027	5	0.1946

Hasil Uji *Langrange Multiplier*

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 08/30/19 Time: 00:08

Sample: 2012 2017

Total panel observations: 150

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	29.92095 (0.0000)	26.78411 (0.0000)	56.70506 (0.0000)
Honda	5.470005 (0.0000)	5.175337 (0.0000)	7.527393 (0.0000)
King-Wu	5.470005 (0.0000)	5.175337 (0.0000)	6.979391 (0.0000)
GHM	-- --	-- --	56.70506 (0.0000)

LAMPIRAN 3**Hasil Regresi Data Panel****Hasil Regresi *Fixed Effect***

Dependent Variable: IG
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/29/19 Time: 22:55
 Sample: 2012 2017
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 25
 Total panel (balanced) observations: 150

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.139142	0.246705	-0.564002	0.5738
PE	0.005310	0.003163	1.678749	0.0958
IPM	0.006566	0.002848	2.305674	0.0228
K	0.005374	0.005247	1.024167	0.3078
JP	-0.003526	0.006316	-0.558243	0.5777
<i>DUMMY</i>	0.001578	0.007717	0.204493	0.8383

Effects Specification

Cross-section fixed (*dummy* variables)

R-squared	0.736968	Mean dependent var	0.361800
Adjusted R-squared	0.673402	S.D. dependent var	0.044118
S.E. of regression	0.025213	Akaike info criterion	-4.346063
Sum squared resid	0.076283	Schwarz criterion	-3.743936
Log likelihood	355.9547	Hannan-Quinn criter.	-4.101438
F-statistic	11.59372	Durbin-Watson stat	2.095409
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil Regresi *Common Effect*

Dependent Variable: IG
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/29/19 Time: 22:50
 Sample: 2012 2017
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 25
 Total panel (balanced) observations: 150

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.088263	0.090102	0.979588	0.3289
PE	0.013459	0.002543	5.292177	0.0000
IPM	0.003190	0.001178	2.709131	0.0076
K	0.002289	0.001150	1.990079	0.0485
JP	-0.002123	0.003331	-0.637354	0.5249
<i>DUMMY</i>	-0.001629	0.000766	-2.125708	0.0352

R-squared	0.525430	Mean dependent var	0.361800
Adjusted R-squared	0.508952	S.D. dependent var	0.044118

S.E. of regression	0.030916	Akaike info criterion	-4.075930
Sum squared resid	0.137632	Schwarz criterion	-3.955504
Log likelihood	311.6947	Hannan-Quinn criter.	-4.027005
F-statistic	31.88648	Durbin-Watson stat	1.283510
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil Regresi *Random Effect*

Dependent Variable: IG
Method: Panel EGLS (Cross-section *Random Effects*)
Date: 08/29/19 Time: 22:56
Sample: 2012 2017
Periods included: 6
Cross-sections included: 25
Total panel (balanced) observations: 150
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.016923	0.127656	0.132567	0.8947
PE	0.008378	0.002710	3.091432	0.0024
IPM	0.004470	0.001599	2.794925	0.0059
K	0.002687	0.001785	1.505020	0.1345
JP	-0.001811	0.003481	-0.520308	0.6036
<i>DUMMY</i>	-0.001278	0.001047	-1.220485	0.2243

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.018267	0.3442
Idiosyncratic random	0.025213	0.6558

Weighted Statistics

R-squared	0.295472	Mean dependent var	0.177614
Adjusted R-squared	0.271009	S.D. dependent var	0.029772
S.E. of regression	0.025419	Sum squared resid	0.093046
F-statistic	12.07843	Durbin-Watson stat	1.755530
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.510280	Mean dependent var	0.361800
Sum squared resid	0.142026	Durbin-Watson stat	1.216315

Curriculume Vitae (CV)

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Ahmad Khaeruzzad
TTL : Karawang, 06 Oktober 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Dsn. Ceah, Rt 023 / Rw. 007, Ds. Pasirjaya,
Cilamaya Kulon, Karawang, Jawa Barat
E-mail : Khaeruzzad1995@gmail.com
No.HP : 085777773925

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

2001 – 2007 : MI Raudlatul Muta'alimin
2007 – 2010 : MTs. Hubbul Wathon
2010 – 2013 : MAN Yogyakarta 1
2013 – 2019 : UIN Sunan kalijaga Yogyakarta

2. Pendidikan Non-Formal

2005 – 2007 : MDA. Raudlatul Muta'alimin
2007 – 2009 : Pondok Pesantren Raudlatul Mubtadi'in
2010 – 2013 : Pondok Pesantren Al – Hakim (Asrama MAN
Yogyakarta 1)
2013 – 2015 : Pondok Pesantren Al- Muhsin, Nglaren

C. Pengalaman Organisasi

2008 – 2009	: Ketua OSIS MTs. Hubbul Wathon
2007 – 2010	: Anggota Pramuka MTs. Hubbul Wathon
2010 – 2013	: Anggota TONTI MANSA Yogyakarta
2011 – 2012	: Sie. Latihan TONTI MANSA Yogyakarta
2011 – 2013	: Anggota Kerohanian Islam MAN Yogyakarta 1
2013 – 2015	: Bendahara JOSEFIC (Jogjakarta Streetfire Club)
2015 – 2016	: Sekretaris JOSEFIC (Jogjakarta Streetfire Club)
2013 – sekarang	: Anggota JOSEFIC (Jogjakarta Streetfire Club)

D. Pengalaman Kepanitiaan

2011	: Ketua Panitia Bakti Sosial ROMANSA EL-HAKIM
2011	: Bendahara Orientasi Baris Berbaris TONTI MANSA
2014	: Bendahara 1 st JAMBORE NASIONAL ASFI (Asosiasi Streetfire Indonesia)
2017	: Sie Acara 4 th Anniversary JOSEFIC